

PEMBELAJARAN PEMBUATAN BLUS *WRAP AND DRAPE* BATIK BLITAR DENGAN MEDIA VIDEO PADA SISWA BUSANA BUTIK SMK NEGERI 3 BLITAR

Winda Setiyastuti

Mahasiswa S1 Pend. Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
windasetiyastt@gmail.com

Ratna Suhartini

Dosen pembimbing Skripsi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ratnasuhartiniart@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Pembuatan *blus wrap and drape* batik Blitar dengan menggunakan media video pada siswa SMKN 3 Blitar bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas instruktur, hasil pembuatan *blus wrap and drape* dan respon peserta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Instrumen penelitian dengan lembar observasi, lembar kinerja dan lembar angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif mean dan persentase. Hasil Penelitian aktivitas instruktur pertemuan ke-1 dengan mean 3,96 kategori baik dan pertemuan ke-2 memperoleh mean 4 kategori baik. Nilai hasil pembuatan *blus wrap and drape* desain 1 dengan nilai rata-rata 94, desain 2 memperoleh nilai rata-rata 93,25 mendapatkan kategori sangat baik dan desain 3 memperoleh nilai rata-rata 89,75 dalam kategori baik. Respon peserta mendapatkan tanggapan sangat baik. Pada aspek 1, 3, 4 dan 5 mendapatkan persentase 100% kategori sangat baik dan aspek 2 mendapatkan persentase 83% kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Membuat Blus *wrap and drape*, Batik Blitar, Media video

Abstract

The learning in making *wrap and drape* blouse of Blitar batik by using a video on the students of SMKN 3 Blitar in order to describe the activities of instructor, the result of *wrap and drape* blouse making, and the responses of participants. The type of this research is a descriptive research. The data collection methods used in this research are observation and questionnaire methods. The research instruments used are observation sheets, worksheets and questionnaires. The data analysis techniques used are descriptive of quantitative mean and percentages. The result of the research on instructor's activities in the first meeting got the mean 3,96 for good category and the second meeting got the mean 4 for good category. The score for the result of making *wrap and drape* blouse on design I was on average 94, design II was on average 93.25, in which, were very good category, and design III was on average 89,75, in which, it was good category. The responses of participants got very good responses. On aspect 1, 3, 4 and 5 got 100% with very good category and the aspect number 2, got 83% with very good category.

The Key Word: Studying, *wrap and drape* blouse, Blitar's Batik, Video medium.

PENDAHULUAN

Pembuatan blus dengan teknik *wrap and drape*, yaitu sebuah kegiatan membentuk busana langsung di badan *dress form* atau menatakain tanpa menggunakan teknik menggantung pola. Teknik *wrap and drape* sangat memungkinkan untuk membentuk busana unik, dan dapat dikenakan pada tubuh manusia. Melalui teknik *wrap and drape*, setiap orang dapat bereksperimen dalam merencanakan bentuk yang diinginkannya, yang terkadang sulit ditemukan pada pola secara konstruksi (jabarprov.go.id)

Di SMK Negeri 3 Blitar pada kelas X, XI, XII Busana Butik terdapat mata pelajaran Membuat Pola. Pada

kelas X materi yang diajarkan adalah pembuatan pola konstruksi dan pecah pola untuk pola rok, dasar badan, garis leher, pemindahan lipit pantas, kerah, lengan serta membuat blus dan rok dengan pola draping. Pada kelas XI memiliki materi diantaranya membuat pola konstruksi dan pecah pola untuk busana kerja wanita, kebaya kutu baru, camisole, kemeja, celana, busana anak rekreasi, busana anak pesta, bebe anak serta membuat busana dengan teknik draping display (*wrap and drape*). Ibu Zakiya Fitriati S.Pd selaku guru mata pelajaran tersebut menyarankan kelas XI sebagai responden dikarenakan kelas XI memiliki materi yang sesuai dengan penelitian ini yaitu teknik

draping display. Diantaranya membuat pola konstruksi dan pecah pola untuk busana kerja wanita, kebaya kutu baru, camisole, kemeja, celana, busana anak rekreasi, busana anak pesta, bebe anak serta membuat busana dengan teknik draping display (*wrap and drape*). Pada kelas XII materi yang diajarkan adalah membuat pola konstruksi dan pecah pola gaun pesta dan jacket/blazer serta membuat gaun pesta dengan teknik draping. Pada mata pelajaran membuat pola kelas XI terdapat KD membuat busana dengan teknik draping display yang dapat disebut juga dengan *wrap and drape*. Menurut Ibu Zakia Fitriyati, S.Pd selaku guru pengajar mata pelajaran tersebut bahwa waktu mereka untuk belajar *wrap and drape* masih kurang dikarenakan *wrap and drape* tidak berdiri sebagai mata pelajaran sendiri tetapi masih termasuk kompetensi dasar mata pelajaran membuat pola

Dalam event tertentu seperti *event carnival* dan lomba draping sangat dibutuhkan ketrampilan tentang teknik *wrap and drape*. Teknik *wrap and drape* sangat penting dan sangat dibutuhkan terutama pada siswa jurusan busana butik yang bertugas sebagai pengatur *costume* di *event carnival* dan untuk mengikuti lomba draping yang dapat menambah nilai dan prestasi sekolah. Dari penjelasan pada kalimat sebelumnya dapat diberikan solusi dengan mendirikan ekstrakurikuler *wrap and drape* atau belajar dan latihan diluar jam pelajaran. Keistimewaan dari teknik *wrap and drape* adalah dapat menciptakan desain busana yang diluar pemikiran, dan membuat busana yang *fashionable* tanpa membuat pola. *Trend busanawrap and drape* yang diciptakan dari *Design draping* dapat digunakan oleh wanita maupun pria, dalam bentuk bermacam-macam jenis busana, misalnya busana pesta, busana casual, busana adat, dan busana pengantin. Wujud *Wrap and Drape* berbentuk gaun, rok dan blus

Batik Blitar yang mempunyai motif irisan blimbing melintang, ikan koi, onthong-onthong, bendogerit dan masih banyak motif lain yang mencerminkan ciri khas kota Blitar. Alasan menggunakan batik khas Blitar sebagai bahan untuk draping display adalah untuk mengenalkan batik blitar kepada generasi muda bahwa batik blitar dengan icon-icon tertentu merupakan milik masyarakat Blitar dan buatan pengrajin dari kota Blitar. Tujuan batik Blitar sebagai bahan pembuatan *blouse* supayasiswa SMK Negeri 3 Blitar mengenal ciri-ciri batik blitar dan melestarikan dengan cara memakai busana dari bahan batik blitar. Selain hal tersebut keunggulan menggunakan bahan batik Blitar adalah mudah didapatkan karena di kota Blitar banyak pengrajin batik khas Blitar.

Video adalah pilihan peneliti sebagai media untuk menyampaikan materi *wrap and drape* pada *blouse*. Dengan alasan bahwa media video adalah media yang paling menarik karena memiliki unsure gambar dan suara sehingga mudah dipahami. Menurut Arsyad (2014: 50), keistimewaan menggunakan media video yaitu dapat menunjukkan objek yang tidak dapat dilihat secara langsung, dapat disajikan secara berulang-ulang, dapat mendorong dan meningkatkan motivasi peserta, video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar maupun kelompok kecil, video dapat dipercepat maupun diperlambat

Menurut Muliawan (2002: 80) blus adalah pakaian yang menutupi badan bagian atas atau atasan. Hal ini sejalan dengan pendapat Riyanto (2003: 5), bahwa blus adalah busana wanita bagian atas, yang panjang umumnya sampai panggul atau lebih pendek.

Menurut Poespo (2000: 5), blus adalah busana yang menutupi badan atau *body* dari pundak sampai ke bawah garis pinggang, model dan detail-detail untuk blus sesuai dengan mode yang berlaku, bisa pas badan (*fitted*), lurus dan *boxy* (seperti kotak) atau longgar dan *baggy* (seperti kantong)

Menurut *dictionary of Fashion blouse is clothing for the upper part of the body, usually softer and less tailored than a shirt, worn with matching or contrasting skirt, pants, suit or jumper*. Blus adalah pakaian untuk bagian atas tubuh, biasanya lebih lembut dan tidak terlalu formal dari pada kemeja dapat dikenakan dengan rok, celana, jas atau jumper.

Wrap is to drape an outer garment around the body in various ways, Carlotte (2003: 491). Dari pendapat diatas dapat diterjemahkan bahwa *Wrap* adalah menghias dengan kain (tanpa potongan) yang dikerjakan langsung pada tubuh manusia atau badan model serta dapat juga menggunakan alat bantu yang menyerupai badan manusia yang disebut *dress form*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni dengan penelitian deskriptif. Menurut Withney dalam Anis Chariri (2009: 85) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat serta situasi – situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses – proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan faktanya (Best, 2009:86) dalam Anis Chariri.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember – Mei, Tempat penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Blitar

Subyek

Pengambilan data penelitian SMKN 3 Blitar dengan Subyek penelitian Siswa/siswi XI busana butik 2 SMKN 3 Blitar dengan jumlah 24 orang akan dibagi menjadi 12 kelompok sehingga perkelompok terdiri dari 2 orang. Kelompok 1,2,3,4 mengerjakan desain 1, kelompok 5,6,7,8 mengerjakan desain 2 dan kelompok 9,10,11,12 mengerjakan desain 3.

Obyek

Pengambilan data penelitian SMKN 3 Blitar dengan obyek penelitian aktivitas instruktur pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar, hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar dan respon peserta tentang pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar pada SMKN 3 Blitar.

Prosedur Pelaksanaan

Berdasarkan rancangan dalam penelitian ini maka prosedur penelitian ada 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Suatu kegiatan dapat dilaksanakan apabila memiliki studi kelayakan yang memadai, dan dinilai siap untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sebelum pengambilan data dilaksanakan maka persiapan penelitian ini diawali dengan mengajukan proposal kepada Koordinator skripsi untuk disetujui. Kemudian mengurus surat perizinan pengambilan data dan menyiapkan :

a. Mendata peserta yang terdiri dari 24 siswa di kelas XI jurusan tata busana SMKN 3 Blitar

b. Menyusun Materi Hand out

Sebelum pengambilan data, peneliti menentukan materi yang akan diberikan terhadap peserta. Materi yang akan diberikan tentang pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar dengan 3 desain dalam dua pertemuan. Dari 24 peserta akan dibagi menjadi 12 kelompok. Desain 1 terdapat 4 kelompok (kelompok 1, 2, 3 dan 4) desain 2 terdapat 4 kelompok (kelompok 5, 6, 7 dan 8), desain 3 terdapat 4 kelompok (kelompok 9, 10, 11 dan 12). Setiap kelompok terdiri dari 2 orang. Subyek yang digunakan adalah warna dan motif batik dari setiap desain sama. Jenis bahan dan tingkat kesulitan desain sama. Setelah melalui uji coba pada mahasiswa tata busana semester awal menghabiskan waktu kurang lebih 60 menit mulai dari *medrape*, melipit dan menyemat kain.

c. Membuat Video

Video berisi tentang pengenalan alat dan bahan serta langkah – langkah membuat blus *wrap and drape* mulai dari awal hingga akhir secara jelas dan terperinci. Video blus *wrap and drape* berdurasi 12 menit akan diputar 2x pada pertemuan pertama dan 1x pada pertemuan kedua. Pembuatan video dilakukan di jglo food court (base ball) UNESA

2. Tahap Pelaksanaan

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam suatu penelitian adalah pengolahan data. Pengolahan data berfungsi untuk menjawab setiap masalah yang ada pada suatu penelitian. Hasil dari suatu penelitian tersebut dibahas secara spesifik dengan menjelaskan masalah yang dipertanyakan sehingga didapat simpulan dan saran. Simpulan dan saran merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Dari simpulan dapat diketahui jawaban dari masalah yang sedang diteliti. Memberikan evaluasi terhadap hasil akhir

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan, (Nazir Mohamad 2003;174). Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah member arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan yaitu:

1. Metode observasi

Metode Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar, (Arikunto, Suharsimi 2006: 222). Metode observasi atau pengamatan ini dilakukan pada hasil jadi pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar terhadap beberapa aspek. Observasi terhadap kemampuan instruktur dalam mengelola siswa siswi kelas XI Busana Butik SMKN 3 Blitar dalam pembuatan blus *wrap and drape* yaitu dilakukan dengan 3 pengamat diantaranya, 1 guru tata busana SMKN 3 Blitar dan 2 alumni mahasiswa Universitas Negeri Malang .

2. Metode Angket/Kuisisioner

Metode angket/kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan respon peserta setelah melakukan pembuatan blus dengan teknik *wrap and drape*. Angket ini berisi pertanyaan mengenai apakah peserta pelatihan sudah pernah mengikuti kegiatan lain yang berkaitan dengan pelatihan *wrap and drape* dan media video yang digunakan

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk mempermudah suatu penelitian sehingga hasilnya lebih lengkap, cermat, sistematis, dan lebih mudah untuk diolah. Pemilihan alat harus dievaluasi sebaik mungkin sehingga alat tersebut cocok dengan informasi yang diinginkan untuk memperoleh data yang reliable. Secara umum desain dari alat haruslah dievaluasi sebelum digunakan untuk dapat menjamin efesiensi dalam mengumpulkan keterangan yang diperlukan untuk menguji hipotesis (Moh. Nazir, 2000:87). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan teknik analisis data yang menggunakan observasi dan angket maka instrumennya adalah lembar observasi dan lembar angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis dan catatan hasil observasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti

Selama pelaksanaan pembuatan blus *wrap and drape* yang diamati oleh 3 pengamat. 1 pengamat adalah guru tata busana SMKN 3 Blitar, 2 pengamat dari alumni mahasiswa tata busana UM yang berdomisili di kota Blitar. Data Hasil Observasi pada pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

a. Data Aktivitas instruktur blus *wrap and drape* batik Blitar dapat dihitung dengan cara:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

(Arikunto, 2012:298)

Keterangan :

\bar{X} : Nilai Rata – Rata

$\sum x$: Jumlah Skor Observer

N : Jumlah Observer

Tabel 1. Skor Penilaian Aktivitas Instruktur

Skor 4	Baik
Skor 3	Cukup Baik
Skor 2	Kurang Baik
Skor 1	Tidak baik

(Arifin Zaenal, 2012:247)

- b. Data hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar

Analisis ini digunakan untuk nilai hasil praktik peserta. Dapat dihitung dengan cara:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Arikunto, 2012:298})$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai Rata – Rata

$\sum x$: Jumlah Skor Observer

N : Jumlah Observer

Tabel 2. Kategori Penilaian (Rentang Nilai)

Skor 4	Baik
Skor 3	Cukup Baik
Skor 2	Kurang Baik
Skor 1	Tidak baik

(Arifin Zaenal, 2013: 215)

- c. Data respon peserta pada pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar

Angket digunakan untuk mengukur ketertarikan, perasaan senang serta mudah dalam memahami materi tahap kegiatan pembuatan blus *wrap and drape* respon peserta dapat dihitung dengan presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2012:298})$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Peserta

100% : Bilangan Tetap

Hasil perhitungan dari respinden peserta di dalam criteria yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kategori Penilaian

0% - 20%	Sangat Buruk
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

(Riduwan, 2003:15)

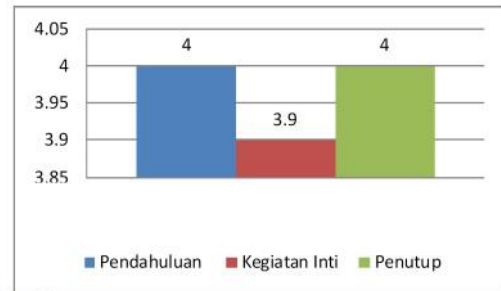
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini dijelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meliputi keterlaksanaan aktifitas guru, hasil pembuatan blus *wrap and drape*, dan respon siswa pembuatan blus *wrap and drape* adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas Guru Pembuatan Blus *Wrap And Drape* bahan batik Blitardi SMKN 3 Blitar

- a. Aktifitas Guru Pembuatan Blus *Wrap And Drape* bahan batik Blitar di SMKN 3 Blitar Pertemuan pertama (Ke-1)

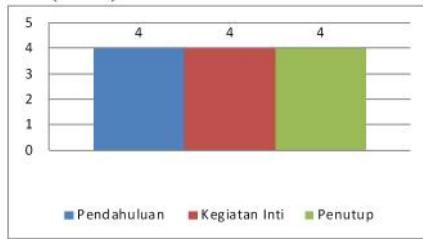


Gambar 1. Diagram Hasil Aktivitas Guru Pembuatan Blus *Wrap And Drape*

Hasil observasi guru pada pembuatan blus *wrap and drape* diatas dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Aspek 1: Pendahuluan (Salam Pembuka, Berdoa, Mengisi daftar hadir siswa) mendapatkan mean 4 adalah baik
- 2) Aspek 2 : Kegiatan inti
 - a) Memotivasi siswa dengan cara menunjukkan contoh gambar hasil jadi blus *wrap and drape* batik Blitar. Mendapatkan rata – rata nilai 4 adalah baik
 - b) Menjelaskan tujuan dilakukan penelitian tersebut mendapatkan rata – rata nilai 4 adalah baik
 - c) Menjelaskan pengertian blus, *wrap and drape*, batik Blitar. Mendapatkan mean 3,6 adalah cukup baik
 - d) Menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan mendapatkan rata – rata nilai 4 adalah baik
 - e) Menjelaskan langkah-langkah membuat blus *wrap and drape* batik Blitar. Mendapatkan rata – rata nilai 4 adalah baik
 - f) Menjelaskan teknik jahit pada blus *wrap and drape*. Mendapatkan rata – rata nilai 4 adalah baik
 - g) Memutar video sebanyak 2x putaran. Mendapatkan rata – rata nilai 4 adalah baik
 - h) Membagi kelompok menjadi 12 kelompok. Setiap kelompok terdapat 2 anggota. Kelompok 1, 2, 3, 4 mengerjakan desain 1. Kelompok 5, 6, 7, 8 mengerjakan desain 2. Kelompok 9, 10, 11, 12 mengerjakan desain 3. Mendapatkan rata – rata nilai 4 adalah baik Dari kegiatan inti memperoleh mean 3.9 dibulatkan 4 adalah baik
- 3) Penutup (Memberikan tugas untuk membawa alat – alat membuat blus *wrap and drape*, memimpin doa dan mengucap salam). Mendapatkan mean 4 adalah baik.

- b. Aktifitas Guru Pembuatan Blus *Wrap And Drape* bahan batik Blitar di SMKN 3 Blitar Pertemuan Kedua (Ke-2)



Gambar 2. Diagram Hasil Aktivitas Guru Pembuatan Blus *Wrap And Drape*

Hasil observasi guru pada pembuatan blus *wrap and drape* pertemuan ke-2 di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Aspek 1 : Pendahuluan mencakup semua poin di bawah ini:
 - a. Salam Pembuka
 - b. Berdoa
 - c. Mengisi daftar hadir siswa pertemuan ke 2
 - d. Memutar video 1x
 - e. Menyiapkan alat pembagian bahan batik Blitar. Mendapatkan mean 4 adalah baik
- 2) Aspek 2 : Kegiatan inti mencakup semua poin di bawah ini
 - a. Siswa membuat blus *wrap and drape* dalam waktu 60 menit
 - b. Guru mengawasi
 - c. Observer sebagai juri juga mengawasi. Mendapatkan mean 4 adalah baik
- 3) Penutup mencakup semua point di bawah ini:
 - a. Para observer (sebagai juri) menilai hasil pembuatan blus *wrap and drape* siswa (ketika juri menilai siswa masuk ke ruang teori untuk mengisi angket respon)
 - b. Berdoa
 - c. Mengucapkan terimakasih dan salam
 - d. Mendapatkan mean 4 adalah baik

2. Hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar

- a. Hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar Desain 1



Gambar 3 Diagram Hasil Pembuatan Blus *Wrap And Drape* Batik Blitar Desain 1 Kelompok 1, Kelompok 2, Kelompok 3 dan Kelompok 4

Dilihat dari diagram diatas hasil pembuatan blus *wrap and drape* desain 1 kelompok 1 yang terdiri dari 2 anggota mendapatkan nilai rata – rata 95 yang termasuk kategori memuaskan, kelompok

2 terdiri dari 2 anggota mendapatkan nilai rata – rata 100 termasuk kategori memuaskan, kelompok 3 (dua anggota) mendapatkan nilai rata-rata 93 termasuk kategori memuaskan, kelompok 4 (dua anggota) mendapatkan nilai rata – rata 88 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

- b. Hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar desain 2



Gambar 4. Diagram Hasil Pembuatan Blus *Wrap And Drape* Batik Blitar Desain 2 kelompok 5, kelompok 6, kelompok 7 dan kelompok 8 Dalam Bentuk Diagram

Dilihat dari diagram diatas hasil pembuatan blus *wrap and drape* desain 2 kelompok 5 yang terdiri dari 2 anggota mendapatkan nilai rata – rata 95 yang termasuk kategori memuaskan, kelompok 6 terdiri dari 2 anggota mendapatkan nilai rata – rata 88 termasuk kategori baik, kelompok 7 (dua anggota) mendapatkan nilai rata-rata 100 termasuk kategori baik, kelompok 8 (dua anggota) mendapatkan nilai rata – rata 90 yang termasuk kategori baik

- c. Hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar desain 3

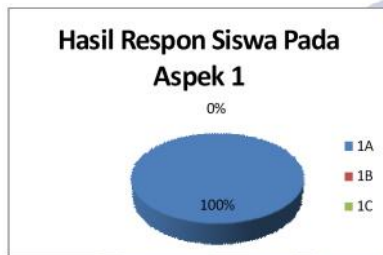


Gambar 5. Diagram Hasil Pembuatan Blus *Wrap And Drape* Batik Blitar Desain 3 Kelompok 9, Kelompok 10, Kelompok 11 dan Kelompok 12

Dilihat dari diagram diatas hasil pembuatan blus *wrap and drape* desain 1 kelompok 9 yang terdiri dari 2 anggota mendapatkan nilai rata – rata 86 yang termasuk kategori baik, kelompok 10 terdiri dari 2 anggota mendapatkan nilai rata – rata 100 termasuk kategori memuaskan, kelompok 11 (dua anggota) mendapatkan nilai rata-rata 95 termasuk kategori memuaskan, kelompok 12 (dua anggota) mendapatkan nilai rata – rata 78 yang termasuk dalam kategori cukup.

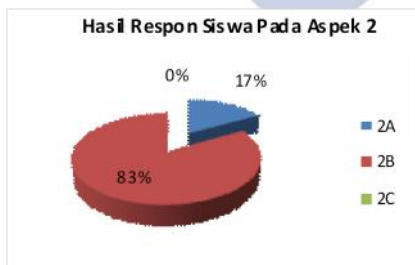
3. Respon siswa pada pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar

Data respon siswa terhadap pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar kelas XI Busana Butik 2, dari table (*lampiran*) dapat diperoleh hasil bahwa angket no. 1 yang memilih jawaban senang, menambah pengalaman dan wawasan sejumlah 24 siswa, untuk angket no 2 yang memilih jawaban sulit sejumlah 4 siswa dan yang memilih jawaban agak sulit sejumlah 20 siswa. Untuk angket no. 3 yang memilih jawaban Tidak pernah sejumlah 24 siswa. Untuk angket no. 4 yang memilih jawaban tidak pernah sejumlah 24 siswa. Untuk angket no 5. Yang memilih jawaban lebih jelas sejumlah 19 siswa. Yang memilih jawaban biasa saja 5 siswa.



Gambar 6. Diagram Hasil Respon Siswa Pada Aspek 1

Berdasarkan diagram diatas dapat diartikan bahwa angket dengan aspek 1 yang menjawab a (senang, menambah pengalam dan wawasan) adalah 100% yang menjawab b (Biasa saja, tetapi menambah pengalaman) 0% yang menjawab c (Tidak senang, dan tidak menambah wawasan) 0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa semua siswa merasa senang dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam pembuatan blus *wrap and drape* batik blitar



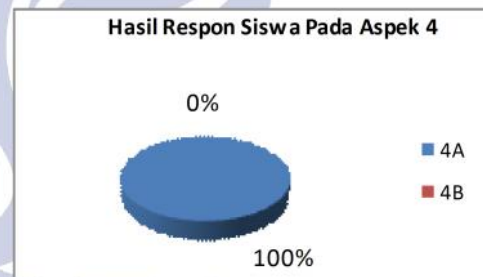
Gambar 7. Diagram Hasil Respon Siswa Pada Aspek 2

Berdasarkan diagram diatas dapat diartikan bahwa angket aspek 2 yang menjawab a (sulit) adalah 17% yang menjawab b (agak sulit) 83% yang menjawab c (mudah) 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 17% siswa merasa bahwa pembuatan busana dengan teknik *wrap and drapes* sangat sulit sebelum adanya pembelajaran, dan 83% siswa merasa bahwa pembuatan busana dengan teknik *wrap and drape* agak sulit sebelum adanya pembelajaran, sehingga semua siswa membutuhkan pembelajaran pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar.



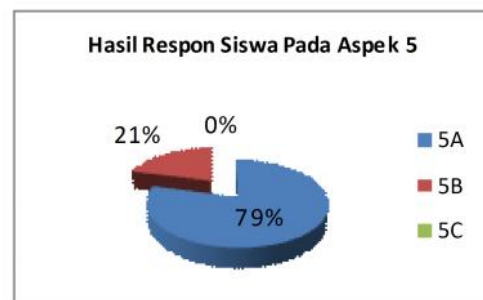
Gambar 8. Diagram Hasil Respon Siswa Pada Aspek 3

Berdasarkan diagram diatas dapat diartikan bahwa angket aspek 3 (soal no. 3) yang menjawab a (tidak pernah) adalah 100% yang menjawab b (pernah) 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua siswa tidak pernah menjadi perancang (desainer event carnival) dikarenakan mereka tidak percaya diri dengan kemampuan siswa yang pada faktanya bahwa siswa jurusan busana butik wajib menjadi perancang busana ketika event carnival berlangsung. Sehingga siswa sangat membutuhkan pembelajaran pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar.



Gambar 9. Diagram Hasil Respon Siswa Pada Aspek 4

Berdasarkan diagram diatas dapat diartikan bahwa angket aspek 4 (Soal no.4) yang menjawab a (tidak pernah) adalah 100% yang menjawab b (pernah) 0%. Hal tersebut menyatakan bahwa semua siswa belum pernah mengikuti pembelajaran pembuatan blus *wrap and drape* menggunakan media video sebelumnya. Sehingga pembelajaran pembuatan blus *wrap and drape* ini merupakan yang pertama dan sangat dibutuhkan oleh siswa sehingga sangat bermanfaat.



Gambar 10. Diagram Hasil Respon Siswa Pada Aspek 5

Berdasarkan diagram diatas dapat diartikan bahwa angket aspek 5 (soal no.5) yang menjawab a (lebih jelas) adalah 100% yang menjawab b (Biasa saja) 0% yang menjawab c (tidak jelas) 0%. Berdasarkan phasil penelitian tersebut bahwa semuasiswa merasa lebih senang dan lebih jelas memahami langkah langkah pembuatan blus *wrap and drape* dengan menggunakan media video.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dari pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada pada BAB I. Pembahasan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Pembuatan Blus *Wrap And Drape* Batik Blitar Menggunakan Media Video.

a. Hasil Pengamatan Terhadap Guru dalam Pembuatan Blus *Wrap And Drape* Batik Blitar Pertemuan Ke-1

Berdasarkan data hasil penelitian observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa pada aktivitas guru pertemuan ke-1 meliputi pendahuluan (Salam Pembuka, Berdoa, Mengisi daftar hadir siswa) mendapatkan nilai baik, kegiatan inti meliputi memotivasi siswa dengan cara menunjukkan contoh gambar hasil jadi blus *wrap and drap* batik Blitar, menjelaskan tujuan dilakukan penelitian tersebut, menjelaskan pengertian blus *wrap and drape* batik Blitar. Mendapatkan nilai rata-rata 3 adalah cukup baik, menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan, menjelaskan langkah-langkah membuat blus *wrap and drape* batik Blitar, menjelaskan teknik jahit pada blus *wrap and drap*, memutar video sebanyak 2x putaran, membagi kelompok menjadi 12 kelompok. Setiap kelompok terdapat 2 anggota. Kelompok 1, 2, 3, 4 mengerjakan desain 1. Kelompok 5, 6, 7, 8 mengerjakan desain 2. Kelompok 9, 10, 11, 12 mengerjakan desain 3, mendapatkan nilai baik. Berkaitan dengan hal tersebut diatas guru telah melakukan kegiatan berdasarkan lembar observasi dan banyak aspek yang mendapatkan predikat baik dikarenakan guru sangat berperan dalam proses. Guru mampu berperan sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator bagi siswa. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2008:145), bahwa peranan guru yaitu sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, fasilitator, siswa aktif, ekspeditor, perencana pembelajaran, pengawas, motivator, evaluator, konselor dan sebagai penyelidik sikap.

b. Hasil Pengamatan Guru terhadap Pembuatan Blus *Wrap And Drape* Batik Blitar Pertemuan Ke-2

Berdasarkan data dan hasil penelitian observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa pada aktivitas guru peretemuan ke-2 meliputi pendahuluan (salam pembuka, berdoa, mengisi daftar hadir siswa pertemuan ke 2, memutar video 1x, menyiapkan alat pembagian bahan batik Blitar mendapatkan nilai

baik. Kegiatan inti meliputi siswa membuat blus *wrap and drape* dalam waktu 60 menit pada saat itu guru mengawasi dan observer sebagai juri juga mengawasi mendapatkan nilai baik. Penutup meliputi para observer (sebagai juri) menilai hasil pembuatan blus *wrap and drape* siswa (ketika juri menilai siswa masuk ke ruang teori untuk mengisi angket respon), berdoa, mengucapkan terimakasih dan salam mendapatkan nilai baik.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas guru telah melakukan kegiatan berdasarkan lembar observasi dan banyak aspek yang mendapatkan predikat baik dikarenakan guru sangat berperan dalam proses. Gurumampu berperan sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator bagi siswa. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2008:145) bahwa peranan guru yaitu sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, fasilitator, siswa aktif, ekspeditor, perencana pembelajaran, pengawas, motivator, evaluator, konselor dan sebagai penyelidik sikap.

2. Hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar

a. Hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar desain 1 Kelompok 1, 2, 3 dan 4

Desain 1 kelompok 1 yang terdiri dari 2 siswamendapatkan nilai memuaskan, kelompok 2 terdiri dari 2 siswa mendapatkan nilai memuaskan, kelompok 3 dua orang mendapatkan nilai memuaskan, kelompok 4 terdiri dari 2 siswa mendapatkan nilai baik..

b. Hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar desain 2 kelompok 5, 6, 7 dan 8

Desain 2 kelompok 5 yang terdiri dari 2 siswa mendapatkan nilai memuaskan, kelompok 6 terdiri dari 2 orang mendapatkan nilai, kelompok 7 (dua anggota) mendapatkan nilai baik, kelompok 8 terdiri dari 2 siswa mendapatkan nilai baik.

c. Hasil pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar desain 2 kelompok 9, 10, 11 dan 12

Desain 1 kelompok 9 yang terdiri dari 2 siswa mendapatkan nilai baik, kelompok 10 terdiri dari 2 siswa mendapatkan nilai memuaskan, kelompok 11 mendapatkan nilai memuaskan, kelompok 4 mendapatkan nilai kategori cukup. Hal ini dikarenakan siswa Blitar mampu menguasai materi yang disampaikan dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Arifin (2012:15) bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan.

3. Respon Siswa pada pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar di SMKN 3 Blitar

Berdasarkan diagram 4.4 sampai 4.8 mengenai hasil respon siswa pembuatan blus *wrap and drape* maka dapat disimpulkan bahwa respon terhadap pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar dapat menambah wawasan dan pengetahuan, siswa merasa kesulitan sebelum adanya pembelajaran pembuatan blus *wrap and drape* batik, siswa belum memiliki pengalaman menjadi perancang busana pada event carnival serta belum pernah mengikuti pembelajaran pembuatan blus *wrap and drape* yang pada faktanya siswa diwajibkan menjadi perancang busana pada event tersebut. Sehingga pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar ini sangat bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan hasil dari siswa diatas dapat dilihat bahwa siswa pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar memiliki tanggapan positif terhadap praktek pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar sesuai dengan pendapat Sobur (2003:42) bahwasanya respon merupakan balasan atau tanggapan atau rangsangan yang diterima panca indra mendapatkan suatu perlakuan.

PENUTUP

Simpulan

1. Aktivitas Instruktur

Aktivitas instruktur pada pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar peretemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 mendapatkan kategori baik dan sangat baik sehingga dari kedua pertemuan tersebut dapat disimpulkan bahwa menjelaskan cara membuat blus *wrap and drape* disertai dengan memutar video langkah – langkah pembuatan blus *wrap and drape* dapat mempermudah instruktur dan mempermudah peserta dalam menerima materi pembuatan blus *wrap and drape*.

2. Hasil Pembuatan Blus *Wrap and drape* Batik Blitar

Hasil pembuatan blus *wrap and drape* desain 1 mendapatkan score dengan kategori sangat baik, desain 2 mendapatkan score dengan kategori baik dan desain 3 mendapatkan score dalam kategori cukup baik dengan aspek teknik *wrap and drape*, kerapian, teknik jahit, ketepatan motif dan daya pakai. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa semua menghasilkan blus *wrap and drape* yang baik karena peserta telah mendapatkan perlakuan yang sama bahan batik, waktu pengerjaan, tingkat kesulitan desain. Tetapi terdapat peserta yang dikategorikan cukup, hal tersebut dikarenakan nilai teknik jahitnya sangat rendah sehingga mempengaruhi nilai hasil akhir. Dan teknik jahit merupakan basic masing masing peserta sehingga tidak termasuk dalam perlakuan penelitian ini.

3. Respon Peserta

Respon peserta terhadap pembuatan blus *wrap and drape* batik Blitar tergolong sangat baik dikarenakan semua peserta menjawab pertanyaan pada lembar respon peserta dengan jawaban yang sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMKN 3 Blitar dapat menerima materi dengan baik dengan adanya media video dalam pembuatan blus *wrap and drape*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pelatihan pembuatan blus *wrap and drape*, maka saran untuk program selanjutnya adalah: Setelah penelitian sebaiknya dalam mata pelajaran membuat pola kompetensi dasar draping SMKN 3 Blitar dilengkapi dengan media video sebagai media pembelajarannya dan sering melakukan latihan draping diluar jam sekolah sehingga terlatih dan percaya diri dalam partisipasi event carnival sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar.2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Anis, Chairi. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta
- Calasibeta, Charlote Mankey. 2003. *Dictionari of fashion*. New York: Fairchild Publication
- Djoemena, Nias.1990.*Batik dan Mitra*.Jakarta:Djembatan
- Elisabetta.2007. *Wrap And Drape Fashion History*. Malaysia: The Pepin Press
- Hamzuri.1994.*Batik Klasik (Classical batik)*. Bandung: Djembatan
- Muliawan, Porrie.2012. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Libri
- Nazir, Mohamad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta
- Poespo, Goet. 2000. *Aneka Blus (Blouse)*. Yogyakarta: Kanisius
- Riduwan.2003.*Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*.Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartini, Ratna.2012.Draping.Surabaya:Universitas
- Withney dalam Anis Chariri.2009.Landasan Filsafat dan Metode Penelitian kuantitatif. Semarang: Universitas Diponegoro(jabarprov.go.id)
- Nanang, Batik Blitar. (<http://batik-blitar.smartbisnis.net/>) diakses pada tanggal 3 juni 2015
- Wawancara Terhadap Ibu Zakiya Fitriati, S.Pd tanggal 5 Juni 2016